



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 12432-12441

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Debt Maturity, dan Tangibility terhadap Efisiensi Investasi

Atika Zahra, Wizanasari, Rudi Irawan Gunarto

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
atikazah946@gmail.com, dosen02322@unpam.ac.id, dosen02327@unpam.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh konservatisme akuntansi, debt maturity, dan tangibility terhadap efisiensi investasi pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data yang diolah menggunakan software EViews 12. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 40 data observasi yang layak untuk dianalisis. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif serta analisis regresi data panel untuk menguji hubungan antarvariabel penelitian. Pengujian dilakukan baik secara simultan maupun parsial guna mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap efisiensi investasi perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi, debt maturity, dan tangibility secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi. Namun, berdasarkan hasil pengujian parsial, hanya debt maturity dan tangibility yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap efisiensi investasi, sedangkan konservatisme akuntansi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan struktur jatuh tempo utang yang tepat serta kepemilikan aset berwujud yang memadai mampu meningkatkan efisiensi investasi perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa keputusan terkait pembiayaan dan struktur aset memiliki peran penting dalam mendukung optimalisasi alokasi investasi. Sementara itu, konservatisme akuntansi belum memberikan pengaruh signifikan secara individual dalam meningkatkan efisiensi investasi selama periode penelitian.

Kata kunci: Konservatisme Akuntansi, Debt Maturity, Tangibility, Efisiensi Investasi

1. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi penting untuk kemajuan negara dan kesejahteraan masyarakat. Upaya mendorong ekonomi dilakukan melalui investasi, yang merupakan alokasi dana untuk mendukung operasional perusahaan. Manajemen yang ditunjuk bertanggung jawab mengelola dana secara optimal. Efisiensi investasi menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengalokasikan dana sesuai kebutuhan perusahaan.

Salah satu contohnya adalah PT Mayora Indah Tbk, perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman dengan produk kebutuhan pokok. Secara teori, kondisi tersebut seharusnya mendukung perusahaan dalam melakukan perencanaan dan pengelolaan investasi secara lebih efisien. Namun, selama periode 2020–2024, kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk menunjukkan dinamika yang fluktuatif, terutama dalam hal pertumbuhan laba dan tekanan biaya produksi, meskipun perusahaan tetap melakukan ekspansi dan investasi untuk menjaga daya saing. Pada periode tersebut, PT Mayora Indah Tbk menghadapi berbagai tantangan eksternal, seperti kenaikan harga bahan baku, fluktuasi nilai tukar, serta ketidakpastian ekonomi pascapandemi, yang berpotensi memengaruhi efektivitas keputusan investasi yang diambil oleh manajemen. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tidak seluruh alokasi investasi yang dilakukan perusahaan mampu menghasilkan output yang optimal, sehingga berpotensi mencerminkan adanya inefisiensi investasi, baik dalam bentuk underinvestment maupun overinvestment.

Investasi didefinisikan sebagai upaya pengalokasian dana dalam rentang waktu tertentu dengan proyeksi peningkatan nilai aset di masa depan. Melalui strategi ini, perusahaan dapat memperkuat pendanaan operasionalnya sehingga mampu menciptakan nilai tambah dan keuntungan yang lebih optimal. Secara umum investasi merupakan kegiatan menanamkan modal perusahaan pada suatu lembaga, benda, atau pihak selama kurun waktu tertentu yang nantinya akan mendapatkan keuntungan pada kemudian hari [1]

Investasi dipahami sebagai upaya pengalokasian modal atau sumber daya saat ini dengan kompensasi berupa perolehan imbal hasil yang maksimal di periode mendatang. Tindakan ini mencakup penundaan konsumsi masa kini demi mencapai pertumbuhan nilai ekonomi yang lebih tinggi di masa yang akan datang [2]

Efisiensi adalah upaya untuk menggunakan sumber daya dengan baik. Perusahaan menerapkan efisiensi untuk mengurangi biaya dan mempermudah pengelolaan. Pendanaan harus efisien untuk memberikan manfaat. Efisiensi investasi berarti alokasi sumber daya finansial secara optimal. Investasi efisien ditandai dengan NPV tinggi dan tanpa overinvestment atau underinvestment[3]. *Overinvestment* adalah ketika perusahaan melakukan investasi lebih dari tingkat investasi yang ideal, sedangkan *underinvestment* adalah kebalikannya[4]

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi efisiensi investasi yaitu konservatisme akuntansi. Konservatisme akuntansi adalah prinsip yang mendorong akuntan untuk memilih metode pelaporan yang cenderung menghindari overestimate (penaksiran berlebih) aset dan pendapatan, serta lebih memperhatikan potensi kerugian. Perusahaan dapat memberikan sinyal yang lebih jujur mengenai kondisi keuangan mereka, sehingga mengurangi ketidakpastian dan risiko yang dihadapi oleh para investor dan kreditor. Konservatisme akuntansi dapat meningkatkan efisiensi investasi dengan mengurangi masalah keagenan antara manajemen dan pemegang saham. Ini memungkinkan keputusan investasi yang bijaksana, menjaga kinerja keuangan stabil, dan meningkatkan kepercayaan investor. Penelitian bertujuan mengeksplorasi pengaruhnya. Penelitian yang dilakukan oleh [5] konservatisme berpengaruh terhadap efisiensi investasi, sedangkan penelitian yang dilakukan [6] konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

Elemen penting dalam optimalisasi efisiensi investasi adalah pengelolaan struktur pendanaan, khususnya maturitas utang (debt maturity). Konsep ini merujuk pada jangka waktu penyelesaian kewajiban finansial, baik jangka pendek maupun jangka panjang, yang disesuaikan dengan profil risiko perusahaan. Pemilihan jatuh tempo utang dapat memengaruhi efisiensi investasi, karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola beban keuangan. Perusahaan dengan risiko bisnis tinggi cenderung membatasi penggunaan utang, mengingat beban bunga yang besar berpotensi memperburuk kondisi likuiditas. Jika beban finansial ini tidak dikendalikan, perusahaan terancam mengalami kesulitan keuangan yang serius hingga berisiko mengganggu kelangsungan usaha (going concern) [7]. Penelitian oleh [8] mengungkap bahwa debt maturity memiliki pengaruh positif terhadap efisiensi investasi, sedangkan menurut [9] tidak memiliki pengaruh terhadap efisiensi investasi.

Faktor ketiga yaitu Tangibility atau aset berwujud merupakan komponen penting dalam struktur aset perusahaan, yang mencakup properti, pabrik, peralatan, dan aset fisik lainnya. Aset berwujud memberikan fondasi yang nyata bagi operasi perusahaan dan sering kali digunakan sebagai jaminan dalam mendapatkan pembiayaan eksternal. Pentingnya tangibility dalam konteks keuangan perusahaan tidak dapat diabaikan, terutama dalam hubungannya dengan efisiensi investasi. Aset berwujud adalah dasar nyata bagi operasi perusahaan dan sering digunakan sebagai jaminan untuk pembiayaan. Tingginya nilai aset berwujud memberikan stabilitas dan kepercayaan kepada kreditor, namun ketergantungan yang berlebihan bisa membatasi fleksibilitas perusahaan untuk beradaptasi dengan perubahan. Penelitian yang dilakukan oleh [10] berpengaruh negatif terhadap efisiensi investasi, sedangkan menurut [11] tangibility tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

2. Metode Penelitian

2.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan terstruktur dan terukur yang menekankan pada pengumpulan analisis data numerik untuk mempelajari fenomena secara objektif. Metode penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan teknik statistik, matematika, atau komputasi dalam mengolah data yang telah dikuantifikasi untuk mengungkap hubungan kausal antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, para peneliti menerapkan kerangka kerja matematis dan teori-teori terkait dengan kuantitas untuk menginvestigasi fenomena secara sistematis dan terukur. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ilmiah memungkinkan para peneliti untuk mengumpulkan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik, sehingga memberikan hasil yang dapat digeneralisasi dan direplikasi.

2.2. Populai dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [12]. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang sudah terdaftar di BEI sampai dengan tahun 2024 dengan total jumlah perusahaan consumer non cyclicals berjumlah 131 perusahaan di mana jumlah pengambilan sampel yang akan digunakan menggunakan teknik purposive sampling yang memenuhi kriteria di website www.idx.co.id

penelitian ini menggunakan 40 sampel perusahaan pada sektor consumer non-cycliclas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADES	Akasha Wira International Tbk
3	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
4	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk
5	BISI	BISI International Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	CPRO	Central Proteina Prima Tbk
11	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk
12	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
13	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk
14	EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
15	FISH	FKS Multi Agro Tbk
16	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk
19	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk
20	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	MYOR	Mayora Indah Tbk
22	PNGO	Pinago Utama Tbk
23	PSGO	Palma Serasih Tbk
24	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
25	SDPC	Millennium Pharmacon Internati
26	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk
27	SKLT	Sekar Laut Tbk
28	SMAR	Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
29	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk
30	STTP	Siantar Top Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
31	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
32	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk
33	UCID	Uni-Charm Indonesia Tbk
34	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Tbk
35	VICI	Victoria Care Indonesia Tbk
36	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
37	GGRM	Gudang Garam Tbk
38	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
39	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk
40	MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk

2.3. Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah efisiensi investasi. Efisiensi investasi yaitu kemampuan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya ke proyek-proyek yang memberikan nilai tambah terbesar dan menghindari investasi yang tidak menguntungkan. Efisiensi ini penting untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang dan keberlanjutan perusahaan. Bentuk persamaan yang akan digunakan untuk menentukan tingkat efisiensi investasi menurut [13] yaitu :

$$MBVE = \frac{(\text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Saham Penutup})}{\text{Total Ekuitas}}$$

Variabel independen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apabila terjadi akrual negative (laba bersih lebih besar dari pada arus kas operasional) yang konsisten selama beberapa tahun, maka ada indikasi diterapkannya konservatisme akuntansi. Hal ini sesuai dengan prinsip konservatisme dimana perusahaan semakin banyak menggguhkan pendapatan yang belum terealisasi dan semakin cepat membebaskan biaya.

Penelitian konservatisme akuntansi yang dilakukan oleh [14] menggunakan rumus berikut ini:

$$CONACC = \frac{(\text{NIO} + \text{DEP} - \text{CFO}) \times (-1)}{\text{Ta}}$$

Keterangan:

CONACC : Konservatisme Akuntansi
 NIO : Laba Bersih
 DEP : Beban Penyusutan
 CFO : Arus Kas Operasi
 TA : Total Aset

Debt Maturity pada penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio utang jangka pendek dibagi dengan total utang. Utang jangka merupakan jumlah seluruh utang yang jatuh tempo dalam periode satu tahun yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan. Selain mencerminkan struktur jatuh tempo utang, penggunaan utang jangka pendek juga lebih relevan untuk melihat pengaruh debt maturity terhadap efisiensi investasi.. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [13] mengukur debt maturity dengan utang jangka pendek dibagi total utang. Rumusnya yaitu:

$$\text{debt maturity} = \frac{\text{utang jangka pendek}}{\text{total utang}}$$

Tangibility adalah proporsi aset berwujud yang dimiliki oleh perusahaan. Aset berwujud mencakup aset fisik seperti tanah, bangunan, mesin, peralatan, dan persediaan, yang dapat digunakan sebagai jaminan untuk

memperoleh utang dan dapat mempengaruhi keputusan investasi perusahaan. Tangibility dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio aset berwujud terhadap total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar bagian dari total aset perusahaan yang terdiri dari aset berwujud. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [15] mengukur tangibility dengan Rumus yaitu

$$\text{Tang} = \frac{\text{Total tangible fixed assets}}{\text{total assets}}$$

Keterangan:

Total tangible fixed assets : Jumlah keseluruhan nilai aset fisik yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk tanah, bangunan, mesin, peralatan, dan persediaan.

Total assets : Jumlah keseluruhan nilai aset perusahaan, baik berwujud maupun tidak berwujud.

3. Hasil dan Diskusi

3.1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini melibatkan empat variabel: ketigata antaranya adalah variabel independen (Konservatisme Akuntansi sebagai X1, Debt Maturity sebagai X2 dan Tangibility sebagai X3 dan satu variabel dependen (Efisiensi Investasi sebagai variable Y). Analisis deskriptif dalam studi ini menghasilkan ringkasan statistik seperti rata-rata (mean), standar deviasi, dan nilai maksimumserta minimum untuk semua variabel yang diteliti. Semua variable tersebut telah diuji secara deskriptif sebagai berikut:

Tabel 2 Analisis Deskriptif

	MBVA	CONACC	DEBT	TANG
Mean	2.319230	-0.045230	0.630775	0.342080
Median	1.373000	0.004000	0.667000	0.322500
Maximum	17.57000	1.323000	1.424000	1.230000
Minimum	0.135000	-3.830000	0.055000	0.014000
Std. Dev.	2.560815	0.404516	0.254060	0.172640
Skewness	2.925355	-7.649730	-0.255338	0.995093
Kurtosis	14.18030	72.22925	2.309055	5.954662
Jarque-Bera	1326.917	41889.69	6.151629	105.7572
Probability	0.000000	0.000000	0.046152	0.000000
Sum	463.8460	-9.046000	126.1550	68.41600
Sum Sq. Dev.	1304.997	32.56302	12.84472	5.931141

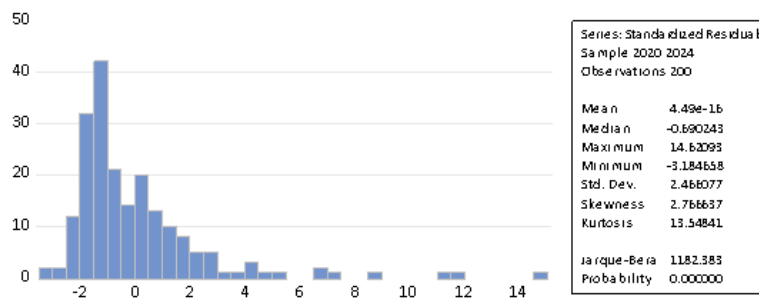
	MBVA	CONACC	DEBT	TANG
Observations	200	200	200	200

1. Efisiensi Investasi (Y) memiliki mean 2.319230, maximum 17.57000 ,minimum 0.135000 dan standar deviasi 2.560815.
2. Konservatisme Akuntansi (X1) memiliki mean-0.045230,maximum 1.323000,minimum -3.830000 dan standar deviasi 0.404516.
3. Debt Maturity (X2) memiliki mean 0.630775, maximum 1.424000, minimum 0.055000 dan standar deviasi 0.254060.
4. Tangibility (X3) memiliki mean 0.342080, maximum 1.230000, minimum 0.014000 dan standar deviasi 0.172640

3.2. Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam analisis regresi sangat penting untuk memverifikasi asumsi bahwa variabel dependen dan independen terdistribusi normal, sesuai dengan yang diuraikan oleh Basuki (2021:202). Dalam studi ini, pengujian normalitas model regresi dilaksanakan menggunakan perangkat lunak Eviews 12. Sebagai kriteria, data dianggap terdistribusi normal bila probabilitas yang dihasilkan melebihi dari 0,05. Sebaliknya, data dinilai tidak normal apabila nilai probabilitas yang diperoleh kurang dari 0,05. Hasil pengujian ini telah diringkas dalam gambar terlampir:



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

Data penelitian ini menunjukkan distribusi yang tidak normal berdasarkan nilai probabilitas histogram sebesar 0,000000. Kendati demikian, Random Effect Model (REM) tetap dipilih sebagai metode estimasi dalam analisis regresi ini untuk menjaga konsistensi hasil penelitian sesuai dengan kerangka model data panel yang telah ditetapkan. Berdasarkan [16], REM tetap berkinerja baik dan menghasilkan estimasi yang andal pada data non-normal, selama model dispesifikasi dengan benar. Oleh karena itu, penggunaan model REM dianggap valid meskipun asumsi normalitas tidak terpenuhi.

3.2.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas.

	CONACC	DEBT	TANG
CONACC	1.000000	-0.054229	-0.058181

	CONACC	DEBT	TANG
DEBT	-0.054229	1.000000	-0.200415
TANG	-0.058181	-0.200415	1.000000

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, koefisien korelasi antar variabel independen menunjukkan nilai sebagai berikut: antara Konservatisme Akuntansi (X1) dan Debt Maturity (X2) sebesar -0.054229; antara Konservatisme Akuntansi (X1) dan Tangibility (X3) sebesar -0.058181; serta antara Debt Maturity (X2) dan Tangibility (X3) sebesar -0.200415. Tidak ada pasangan variabel independen yang memiliki korelasi yang melampaui 0,85 multikolinearitas yang signifikan tidak terdeteksi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah multikolinearitas.

3.2.3 Uji Heterokedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.257053	0.514737	2.442128	0.0155
CONACC	0.000235	0.017767	0.013209	0.9895
DEBT	0.625477	0.549669	1.137916	0.2565
TANG	-0.016402	0.783679	-0.020930	0.9833

Hasil uji asumsi klasik membuktikan bahwa model ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas, sebagaimana ditunjukkan oleh data pada Tabel 4.12. Nilai probabilitas dari masing-masing variabel bebas, yaitu 0,9895 (X1), 0,2565 (X2), dan 0,9833 (X3), semuanya berada di atas nilai kriteria 0,05. Dengan demikian, asumsi mengenai kesamaan varians dalam model regresi ini telah terpenuhi dengan baik.

3.2.4 Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.051101	Mean dependent var	0.403182
Adjusted R-squared	0.036577	S.D. dependent var	0.927227
S.E. of regression	0.910112	Sum squared resid	162.3476
F-statistic	3.518369	Durbin-Watson stat	1.376415
Prob(F-statistic)	0.016131		

Mengacu pada hasil pengujian pada Tabel di atas, nilai Durbin-Watson (DW) yang dihasilkan adalah sebesar 1,376415. Mengingat angka tersebut berada dalam rentang nilai toleransi antara -2 hingga dengan +2, maka dapat dikonfirmasi bahwa model regresi ini terbebas dari gejala autokorelasi, baik positif maupun negatif.

3.3 Uji Hipotesis

3.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.051101	Mean dependent var	0.403182
Adjusted R-squared	0.036577	S.D. dependent var	0.927227
S.E. of regression	0.910112	Sum squared resid	162.3476
F-statistic	3.518369	Durbin-Watson stat	1.376415
Prob(F-statistic)	0.016131		

Menurut data dalam di atas didapatkan hasil Adjusted R-Squared sebesar 0.036577. Memperlihatkan variabel bebas Konservatisme Akuntansi (X1), Debt Maturity (X2), dan Tangibility (X3) bertanggung jawab atas kontribusi 3.6% pada variabel terikat Efisiensi Investasi (Y), dan variabel lain yang tidak diteliti sisanya sebesar 96.4%

3.3.2 Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

R-squared	0.051101	Mean dependent var	0.403182
Adjusted R-squared	0.036577	S.D. dependent var	0.927227
S.E. of regression	0.910112	Sum squared resid	162.3476
F-statistic	3.518369	Durbin-Watson stat	1.376415
Prob(F-statistic)	0.016131		

Melalui Tabel Distribusi F dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0,05, diperoleh nilai F-tabel sebesar 2,65 berdasarkan derajat kebebasan $df_1=2$ dan $df_2=197$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F-statistik sebesar 3,518369 lebih besar daripada F-tabel ($3,518369 > 2,65$). Hal ini terbukti oleh nilai probabilitas sebesar 0,019880 yang di bawah ambang batas 0,05. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa Konservatisme Akuntansi, Debt Maturity, dan Tangibility secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Efisiensi Investasi.

3.3.3 Uji t

Tabel 8 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.731525	0.618479	1.182779	0.2383
CONACC	0.130699	0.200251	0.652679	0.5147
DEBT	1.563945	0.618793	2.527413	0.0123
TANG	1.774788	0.875866	2.026325	0.0441

Tabel titik persentase distribusi t memberikan nilai t-tabel 1.971896 dari jumlah data (df) 200, dengan nilai persentase (Pr) sebesar 0.05

1. Berdasarkan estimasi regresi data panel, variabel Konservatisme Akuntansi menghasilkan nilai t-statistik sebesar 0,652679. Angka ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai t-tabel yang dipersyaratkan sebesar 1,971896. Sejalan dengan temuan tersebut, nilai probabilitas tercatat sebesar 0,5147, yang mana angka ini melampaui tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, H1 dinyatakan ditolak, yang mengindikasikan bahwa Konservatisme Akuntansi tidak memberikan pengaruh nyata terhadap Efisiensi Investasi
2. Berdasarkan hasil estimasi regresi data panel, variabel Debt Maturity mencatatkan nilai t-statistik sebesar 2,527413. Angka tersebut terbukti lebih besar dibandingkan nilai t-tabel yang ditetapkan sebesar 1,971896. Temuan ini diperkuat dengan perolehan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,0123, yang mana nilai ini berada di bawah ambang batas 0,05. Dengan demikian, H0 ditolak dan H1 diterima, yang mengonfirmasi bahwa Debt Maturity memiliki pengaruh nyata terhadap Efisiensi Investasi.
3. Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t-statistic untuk variabel independen Tangibility adalah sebesar 2.026325 sementara nilai t-tabel sebesar 1.971896 yang berarti bahwa nilai t-statistic lebih kecil dari nilai t-tabel ($2.026325 > 1.971896$), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu $0.0441 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak yang berarti Tangibility berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi.

4. Kesimpulan

Studi mengenai Efisiensi Investasi pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals di BEI periode 2020-2024 ini menghasilkan temuan mengenai peran Konservatisme Akuntansi, Debt Maturity, dan Tangibility. Dari hasil observasi tersebut, ditarik beberapa kesimpulan utama sebagai berikut: 1). Secara simultan, Konservatisme Akuntansi, Debt Maturity, dan Tangibility berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi dalam menjelaskan bagaimana perusahaan mencapai efisiensi investasi, baik melalui pengendalian overinvestment, pengelolaan struktur utang, maupun dukungan aset berwujud. 2). Secara parsial, Konservatisme Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi. Temuan ini mengindikasikan bahwa pada sektor consumer non-cyclicals, keputusan investasi lebih dipengaruhi oleh faktor operasional, stabilitas permintaan, serta strategi jangka panjang, sehingga tingkat kehati-hatian dalam pelaporan keuangan tidak menjadi penentu utama. 3). Debt Maturity terbukti berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan jatuh tempo utang yang tepat dapat meningkatkan fleksibilitas perusahaan dalam merencanakan dan merealisasikan investasi, serta membantu meminimalkan tekanan likuiditas. 4). Tangibility juga berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi. Besarnya aset berwujud memungkinkan perusahaan memperoleh akses pendanaan yang lebih baik serta mendukung pelaksanaan investasi yang lebih optimal dan tepat sasaran.

Referensi

- [1] M. Damha and E. Kusumawati, "Efisiensi Investasi : Kualitas Laporan Keuangan , Kualitas Audit , Tax Avoidance , Debt Maturity dan Profitabilitas," pp. 1392–1403, 2023.
- [2] A. D. Mistiani, A. Juliana, P. S. Manajemen, and U. B. Tarakan, "Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Efisiensi Investasi pada Perusahaan Pertambangan," vol. 11, no. 2, pp. 197–216, 2022.
- [3] B. Pratama, S. F. Jayusman, F. Ekonomi, U. Muslim, and N. A. Medan, "The Effect of Debt Maturity on Investment Efficiency in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange Pengaruh Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," vol. 2, no. 1, pp. 91–98, 2022.
- [4] R. Suaidah *et al.*, "How to cite (APA 6)," vol. 2, no. 2, pp. 2693–2710, 2020.
- [5] A. Y. Rompas, "Pengaruh ESG dan Konservatisme Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi," vol. 8, no. 4, pp. 1413–1425, 2025.
- [6] L. Fitriyah, "Pengaruh Konservatisme Akuntansi , Tata Kelola Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Efisiensi Investasi," vol. 3, no. 1, pp. 104–119, 2024.
- [7] R. Yamarthy, "Corporate Debt Maturity and the Real Economy Corporate Debt Maturity and the Real Economy," no. November, 2019.
- [8] A. Rizky, M. Devi, A. Praptapa, and Y. N. Farida, "Pengaruh spesialisasi auditor , maturitas utang , konservatisme Akuntansi , dan kualitas laporan keuangan terhadap efisiensi investasi," vol. 5, no. 6, pp. 2613–2622, 2023.
- [9] J. E. Trisakti, "STUDI PENGARUH KUALITAS LAPORAN KEUANGAN , DEBT MATURITY ," vol. 5, no. 1, pp. 319–328, 2025.
- [10] T. Emt, N. Novyarni, D. Christiantoro, and R. Hami, "Effect of Working Capital , Debt Maturity , Sales , and Tangibility on Investment Efficiency," vol. 7, no. 4, pp. 856–863, 2023.
- [11] P. Selbita, G. Serima, and L. S. Musmini, "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan , Debt Maturity dan Tangibility Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," vol. 13, no. 1, pp. 169–178, 2024.
- [12] P. D. Sugiyono, *metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). Metode Penelitian Pendidikan*. 2019.
- [13] R. N. Hotimah *et al.*, "Pengaruh Struktur Kepemilikan , Debt Maturity , dan Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya , Indonesia ditunjukkan oleh tingginya nilai Incremental Capital Output Ratio (ICOR). Meskipun terdapat perbaikan dari tahun ke tahun , nilai ICOR Indonesia masih berada di atas angka ideal 3 – 4 ," 2025.
- [14] T. D. R. S. Dinda Kurniati, "Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021," *J. Ekon. Bisnis dan Akunt.*, vol. 3, no. 3, pp. 254–268, 2023.
- [15] E. Sucipto, A., & Setiany, "The Effect of Size, Tangibility, Debt Maturity, and Foreign Ownership on Investment Efficiency by Family Ownership as Moderating Factor," pp. 12–24, 2022, doi: 10.32996/jefas.
- [16] A. Bell and K. Jones, "Explaining Fixed Effects: Random Effects Modeling of Time-Series Cross-Sectional and Panel Data," *Polit. Sci. Res. Methods*, vol. 3, no. 1, pp. 133–153, 2015, doi: 10.1017/psrm.2014.7.